

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI KEGIATAN
MERANGKAI SAYUR DAN BUAH DI PAUD MUTIARA BUNDA
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI



Oleh

**DEFRIANI
2010/58930**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK DALAM KEGIATAN
MERANGKAI SAYUR DAN BUAH DI PAUD MUTIARA BUNDA
KECAMATAN PULAU PUNJUNG, KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Defriani
Nim/BP : 58930 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M. Pd.
NIP. 195907201988032001

Pembimbing II,



Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.
NIP. 195402041986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak dalam kegiatan**

Merangkai sayur dan buah DiPAUD Mutiara Bunda kecamatan

Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Defriani
BP/NIM : 2010/58930
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi.M. pd.	1.
2. Sekretaris	: Dr. Syafruddin Wahid. M.pd.	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. syur'aini M. Pd	3.
4. Anggota	: Vevi Sunarti,S pd,M. Pd.	4.
5. Anggota	: Drs. Jalius HR.M.Pd.	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Merangkai Sayur dan Buah di Paud Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Kabupaten Dharmasraya* adalah asli hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Yang menyatakan



2010 / 58930

ABSTRAK

Defriani: Peningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Merangkai Sayur Dan Buah Di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan seni rupa anak usia dini di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Rendahnya kemampuan seni rupa diduga kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan seni rupa anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan seni rupa anak dalam: (1) meniru rangkaian yang diciptakan guru, (2) merubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru, (3) menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 14 anak pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II, masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapatnya peningkatan kemampuan seni rupa anak dengan menggunakan kegiatan merangkai sayur dan buah, yang meliputi peningkatan dalam aspek kemampuan meniru rangkaian yang diciptakan guru, merubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru dan menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian baik pada siklus I maupun pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada pendidik PAUD di lembaga yang lain untuk dapat menggunakan kegiatan merangkai sayur dan buah dalam menstimulasi peningkatan kemampuan seni rupa anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis doakan kepada Allah semoga senantiasa tercurah untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat pengajuan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Kosentraasi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi penuli sini adalah *Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Merangkai Sayur dan Buah di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya*. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan berupa bimbingan, sumbangan pikiran, saran, dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yth:

1. Bapak Prof. Dr. Firman,M.S., Kons. selaku Dekan FIP UNP, yang telah memberi kemudahan pada pelaksanaan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd Selaku Ketua Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Drs. Yuhelmi,M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. Selaku pemingbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PLS dan karyawan/karyawati PLS yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga membuahkan hasil bagi penulis.
7. Ibu Hj.Turawiyah selaku ketua penyelenggara PAUD Mutiara Bunda yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Suami dan anak-anak tercinta yang begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
9. Kedua orang tua, adik serta teman-teman dan sahabat peneliti yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
10. Anakdidik PAUD Mutiara Bunda khususnya B yang telah bekerjasama dengan baik dalam meneliti tindakan kelas ini.
11. Semua pihak telah ikut membantu memberikan dorongan moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini di kemudian hari. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Amin ya Robbal Alamin.

Padang, April 2014
Penulis

Defriani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.. ..	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.. ..	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.. ..	9
H. Definisi Operasional.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat pendidikan anak usia dini dan konsep dasar pengembangan seni rupa	13
2. Kegiatan Merangkai	14
3. Kegiatan Merangkai Sayur dan Buah Anak Usia Dini.. ..	17
4. Kegiatan Merangkai Sayur dan Buah Dapat Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.	20
C. Kerangka Konseptual.	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.	22
B. Setting Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Prosedur Penelitian.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Data.....	29

2. Deskripsi Siklus II.....	41
3. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Antar Siklus.....	51
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Seni Rupa di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.....	6
2. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia Dini Dalam Meniru Rangkaian Yang Diciptakan Guru Siklus I Pertemuan 1-3 Pada Kategori Mampu.....	30
3. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Dalam Merubah Bentuk Rangkain Yang Sudah Ada Menjadi Baru Siklus I Pertemuan 1-3 Pada Kategori Mampu.....	33
4. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Dalam Menciptakan Bermacam-macam Bentuk Rangkaian Siklus I Pada Pertemuan 1-3 Pada Kategori Mampu.....	35
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Siklus I Pada Kategori Mampu.....	37
6. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia Dini Dalam Meniru Rangkaian Yang Diciptakan Guru Siklus II Pertemuan 1-3 Pada Kategori Mampu.....	41
7. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Dalam Merubah Bentuk Rangkain Yang Sudah Ada Menjadi Baru Siklus II Pertemuan 1-3 Pada Kategori Mampu.....	43
8. Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Dalam Menciptakan Bermacam- macam Bentuk Rangkaian Siklus II.....	46
9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Siklus I Pada Kategori Mampu.....	49
10. Hasil Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Mulai dari Kondisi Awal Siklus I dan Siklus II serta Selisih Antar Siklus.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual.....	21
2. Siklus Penelitian.....	25
3. Histogram Peningkatan Kemampuan seni rupa Anak Dalam Meniru Rangkaian Yang Diciptakan Guru Siklus I pada Kategori Mampu.....	31
4. Histogram Peningkatan Kemampuan seni rupa Anak dalam Merubah bentuk Rangkaian Yang Sudah Ada Menjadi Baru Siklus I pada Kategori Kategori Mampu.....	34
5. Histogram Peningkatan Kemampuan seni rupa Anak Dalam Mencipakan Bermacam-Macam Bentuk Rangkaian Siklus I Pada Kategori Mampu.....	36
6. Histogram RekapitulasiPeningkatanKemampuanSeni Rupa Anak Siklus I Pada kategori mampu.....	38
7. Histogram PeningkatanKemampuanSeni RupaAnakDalam Meniru Rangkaian Yang Diciptakan Guru Siklus IIPadaKategoriMampu.....	39
8. Histogram Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Dalam Megubah bentuk Rangkaian Yang Sudah Ada Menjadi Baru Siklus IIPadaKategoriMampu.....	45
9. Histogram PeningkatanKemampuanSeni RupaAnakDalam Menciptakan Bermacam-Macam Bentuk Rangkaian Siklus IIPadapada KategoriMampu.....	47
10. Histogram RekapitulasiPeningkatanKemampuanSeni RupaAnakSiklusII Pada kategori mampu.....	50
11. HistogramPeningatanKemampuanSeni RupaAnakAntar SiklusPadaKategori Mampu.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
3. Satuan Kegiatan Harian.....	64
4. Foto Kegiatan Anak.....	79
5. Surat Rekomendasi Dari Jurusan.....	87
6. Surat Rekomendasi Dari Kesbagpol.....	88
7. Surat Izin Penelitian.....	89
8. Lenbar Observasi Aktifitas Anak.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara definitif, fungsi dan tujuan pendidikan nasional Republik Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam proses meningkatkan kesiapan calon peserta didik untuk jenjang pendidikan dasar, pemerintah memberlakukan kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui Kementriaa Pendidikan Nasional.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (pasal 1 butir 14) adalah

Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Upaya pemerintah untuk menggalakkan pendidikan anak usia dini adalah dalam rangka memberikan perhatian serius pada anak usia dini. Sebab, dari sinilah nantinya akan muncul generasi-generasi penerus yang akan memajukan bangsa

dan Negara. Selain itu, alasan yang paling pokok adalah anak usia dini merupakan yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan. Banyak ahli menyebutkan masa tersebut sebagai masa keemasan, yaitu masa-masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak. Pada masa inilah anak memiliki kemampuan yang luar biasa yang baik untuk dikembangkan. Baik perkembangan fisik-motorik, nilai-nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni

Bagi anak usia dini seni merupakan hal yang tidak asing lagi. Karena pada usia dini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan imajinasinya yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Baik dalam bentuk gambar, lukisan, dalam bentuk cerita-cerita khayal yang diceritakan anak maupun bermain peran. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Untuk itu pemikiran, sikap dan perilaku kreatif sangat perlu dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan sejak dini. Dan ini bisa diperoleh anak salah satunya dengan pengembangan seni secara baik.

Seni sebagai salah satu unsur budaya manusia keberadaannya telah mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang sangat panjang. Menurut Herawati (2005) mengemukakan bahwa

“Seni adalah segala kegiatan manusia untuk mengkomunikasikan pengalaman batinnya pada orang lain, yang divisualisasikan dalam tata susunan yang indah dan menarik sehingga dapat menimbulkan kesan rasa senang atau puas bagi yang menghayatinya”.

Selanjutnya, Sumanto (2005:8) mengemukakan bahwa berdasarkan medium seni yang digunakan oleh para seniman terdapat berbagai cabang seni, antara lain seni musik, seni tari, seni sastra, seni drama/theater, dan seni rupa.

Pendidikan seni rupa untuk anak usia dini adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif senirupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Dalam Kurikulum TK berbasis KTSP, bidang pengembangan seni terintegrasi dengan bidang-bidang pengembangan lainnya. Diantaranya terintegrasi dengan pengembangan fisik, pengembangan kognitif, bahasa dan Sosial Emosional.

Sunaryo (1996) dalam Sumanto (2005) mengungkapkan bahwa keberadaan seni rupa dalam pendidikan adalah (a) sebagai sarana pembentukan ke-mauan kreatif, (b) sarana pengembangan kemauan berapresiasi, (c) sebagai wahana berekspresi, (d) sarana pembentukan keterampilan, (e) sebagai sarana pembentukan kepribadian.

Berkreasi seni rupa bagi anak usia dini selain berupa kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, menggunting, menyanyikan, juga dapat dilakukan melalui kreativitas merangkai.

Kegiatan merangkai memberikan banyak dampak yang positif bagi perkembangan anak. Selain anak bisa berkreasi, mengekspresikan gagasan-gagasan dalam bentuk rangkaian, anak juga mendapat penemuan-penemuan terhadap berbagai masalah dan memperoleh pengalaman dalam penyelesaian masalah. Secara tidak langsung anak berarti telah dilatih mengaktualisasikan diri, dilatih menyelesaikan masalah dan ini akan berpengaruh terhadap kemampuan

menyelesaikan masalah kehidupan yang akan dihadapi anak pada masa yang akan datang.

Adapun aspek kemampuan seni rupa anak dalam kegiatan merangkai, menurut Sukardi, dkk (2008) anak yang telah mencapai usia 5-6 tahun idealnya anak sudah mampu meniru rangkaian misalnya membuat rangkaian kupu-kupu, merangkai bunga). memiliki kemampuan mengubah sebagian bentuk rangkaian (memodifikasi) dan mampu menciptakan berbagai bentuk rangkaian sesuai dengan ide. Dengan demikian akan melatih kreativitas anak yang berimplikasi pada penemuan ide kreatif, berfikir kreatif dan penemuan pemecahan masalah secara kreatif.

Selanjutnya, menurut Munandar (1995) mengemukakan bahwa berbagai bentuk kegiatan dapat diberikan dalam pengembangan kemampuan seni rupa anak dan merangkai merupakan bagian yang tak terpisahkan dari anak. Ketika usia anak mencapai 5-6 tahun kemampuan meniru dan mencontoh sangat mengagumkan, anak mampu meniru rangkaian seperti rangkaian yang dilihatnya, menambahkan kreasinya sendiri dalam rangkaian dan menciptakan bentuk rangkaian baru untuk mendapatkan kepuasan berekspresi dan berkreasi.

Dari pendapat diatas jelas bahwa pengembangan kemampuan seni rupa anak dalam merangkai usia 5-6 tahun terdiri dari aspek: (1) kemampuan meniru rangkaian, (2) merubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru, dan (3) menciptakan sendiri berbagai bentuk rangkaian.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang kemampuan anak dalam meniru rangkaian yang di ciptakan oleh guru masih terlalu rendah, begitu juga dengan

mengubah sebagian bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru masih rendah, dan dalam aspek menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian kemampuan anak masih rendah. ini dapat dilihat dari 14 orang anak yang diteliti pada tanggal 11 November 2013 hanya dua orang yang mampu melaksanakan kegiatan merangkai sayur dan buah. Dan ada 12 orang yang belum mampu untuk kegiatan merangkai sayur dan buah.. maka saya ingin melanjutkan penelitian ini ke siklus I, agar peningkatan anak benar-benar jelas..

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa peningkatan kemampuan seni rupa anak usia dini dalam merangkai sayur dan buah di PAUD Mutiara Bunda masih belum berkembang dengan baik. Dalam aspek meniru rangkain yang diciptakan oleh guru. mengubah rangkaian yang sudah ada menjadi baru dan menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian belum mencapai peningkatan yang optimal.

Tabel 1.1. Data Awal Kemampuan Seni Rupa di PAUD Mutiara Bunda Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya pada Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aspek yang diamati	Kompetensi						Jumlah anak
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	F	%	
1.	Meniru rangkaian yang diciptakan guru	2	14.3	3	21.4	9	64.3	14 orang
2.	Mengubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru	1	7.1	2	14.3	11	78.6	
3.	Menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian	1	7.1	2	14.3	11	78.6	
Jumlah		4	28.5		50		221.5	
Rata-rata			9.5		16.7		73.8	

Keterangan

: M : Mampu
 : KM : Kurang Mampu
 : TM : Tidak Mampu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi kemampuan awal kemampuan seni rupa anak masih rendah yaitu kemampuan yang cukup dan kurang mampu 73.8 %. Berarti peningkatan kemampuan seni rupa anak di PAUD Mutiara Bunda Kabupaten Dharmasraya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan kreativitas anak, dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Kondisi mental anak yang kurang mendukung yang disebabkan kurangnya usaha, takut salah
2. Kurangnya rasa percaya diri
3. Kurangnya latihan atau stimulasi dari orang tua terhadap pengembangan seni rupa anak
4. Kurang media yang mendukung anak dalam pengembangan seni rupa
5. Sikap sosial yang tidak mendukung seperti orang tua yang kurang memberi penghargaan terhadap kreasi anak atau teman yang terlalu merendahkan kemampuan anak
6. Metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kemampuan seni rupa anak kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan seni rupa anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada kurangnya minat anak terhadap metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kemampuan seni rupa anak. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan kegiatan merangkai sayur dan buah dalam upaya pengembangan kemampuan seni rupa anak usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Bunda Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan merangkai sayur dan buah dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak di PAUD Mutiara Bunda Kabupaten Dharmasraya”.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam meniru rangkaian yang diciptakan guru melalui kegiatan merangkai sayur dan buah.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam merubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru melalui kegiatan merangkai sayur dan buah.

3. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian melalui kegiatan merangkai sayur dan buah.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai penelitian berikut:

1. Apakah kegiatan merangkai sayur dan buah dapat meningkatkan kreativitas dalam meniru rangkaian yang diciptakan guru di PAUD Mutiara Bunda ?
2. Apakah kegiatan merangkai sayur dan buah dapat meningkatkan kreativitas dalam merubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru di PAUD Mutiara Bunda ?
3. Apakah kegiatan merangkai sayur dan buah dapat meningkatkan kreativitas dalam menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian di PAUD Mutiara Bunda ?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode menarik dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak
- b. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya metode dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kemampuan seni rupa anak.

H. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Definisi Kemampuan seni rupa

Menurut Sumanto (2005), pengembangan kemampuan seni rupa anak di PAUD adalah upaya mendidik kecerdasan ganda (multiple intelligences) dan memberikan pengalaman berolah cipta seni dengan menggunakan berbagai macam media rupa dan berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Adapun kemampuan seni rupa pada penelitian ini adalah kemampuan anak untuk menciptakan kreasi-kreasi baru melalui kegiatan merangkai sayur dan buah sesuai dengan gagasan dan imajinasi anak untuk mengekspresikan diri dan berkreasi.

a. Meniru rangkaian

Kegiatan merangkai bagi anak usia dini pada dasarnya berfungsi sebagai alat bermain bagi anak, bukan ditujukan untuk kebutuhan tertentu. Sehingga anak dapat membuat berbagai bentuk rangkaian dalam suasana nyaman tanpa tertekan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Garha (2000), merangkai maupun meronce dapat berfungsi untuk alat bermain anak, sebagai latihan memperoleh kepuasan rasa dan memahami keindahan. Dengan sendiri anak-anak ketika mencapai usia 5-6 tahun mencoba meniru rangkaian atau roncean dari apa yang dilihat dari lingkungan maupun rangkaian yang diciptakan sendiri.

Adapun meniru rangkaian dalam penelitian ini adalah meniru rangkaian yang diciptakan sebelumnya oleh guru sebagai stimulasi melahirkan ide-ide kreatif anak. Dengan melihat beberapa contoh rangkaian, dan anak bebas memilih dan mempraktekkan meniru rangkaian tersebut sesuai contoh yang dipilih anak.

b. Mengubah bentuk rangkaian yang sudah ada menjadi baru

Dalam kegiatan merangkai contoh-contoh yang diperlihatkan kepada anak bertujuan untuk memancing dan memunculkan ide-ide anak dan bukan ditujukan untuk dicontoh selalu oleh anak sehingga melemahkan daya fikir dan daya cipta anak. Diberi kesempatan mempraktekkan contoh yang ada dan anak juga diberi kebebasan mengubah bentuk rangkaian yang ada dengan bentuk rangkaian baru

yang ada dalam imajinasi anak, sebagaimana yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.

Mengubah bentuk rangkaian yang sudah ada dalam penelitian ini adalah anak meniru rangkaian buah dan sayuran dengan merubah beberapa bagian atau bentuk dari rangkaian yang dibuat guru.

c. Menciptakan bermacam-macam bentuk rangkaian

Stimulasi-stimulasi atau latihan-latihan yang diberikan kepada anak dalam kegiatan merangkai dapat mengembangkan berbagai kemampuan seni anak. Contoh yang dilihat anak dari bentuk rangkaian yang diciptakan guru atau pun dari rangkaian secara alami yang dapat dilihat anak dari lingkungan, mengembangkan imajinasi anak sehingga anak mampu menciptakan berbagai bentuk rangkaian sendiri. Anak memiliki keinginan-keinginan yang kuat untuk meniru rangkaian yang sesuai dengan yang ada dalam pikiran anak. Hal ini mendorong anak menciptakan bentuk-bentuk rangkaian sendiri.

2. Kegiatan Merangkai Sayur Dan Buah

Merangkai bagi anak usia dini merupakan bagian dari pendidikan seni rupa yang menyajikan jenis, bentuk, serta sifat rangkaian dengan cara merangkai. Menurut Afandi, dkk (2004) dalam kegiatan pembelajaran seni rupa pada anak usia dini yang dimaksud dengan kreativitas merangkai adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara menyusun bagian-bagian bahan yang dapat dibuat benda hias atau benda pakai dengan memakai bantuan alat rangkai sesuai tingkat kemampuan anak.

Kegiatan merangkai sayur dan buah pada penelitian ini adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa yang dilakukan anak dengan cara menyusun sayur dan buah.